

Abstraksi

Indonesia memiliki potensi untuk menjadi poros maritim dunia, dikarenakan letak yang strategis sebagai jalur laut dunia. Maka dari itu pelabuhan memegang peran penting bagi cita-cita Indonesia untuk menjadi poros maritim dunia.

Pengembangan pelabuhan dapat dilakukan dari berbagai sektor selain sektor utama dalam sistem pelabuhan itu sendiri, khususnya di sektor pariwisata. Bagi pelabuhan yang sudah tidak bisa lagi dikembangkan sebagai pintu ekspor impor, tetapi mempunyai nilai historis, maka pariwisata merupakan salah satu jawaban untuk memfungsikan dan meningkatkan secara ekonomis "lokasi" itu.

Proyek yang akan dibangun akan memfokuskan pada sektor pariwisata. Dengan memanfaatkan nilai budaya dan historik sebuah kawasan pelabuhan, maka proyek ini akan menambah daya tarik kawasan itu. Sehingga terjadi hubungan yang saling menguntungkan dan saling membutuhkan (mutualisme) antara proyek dengan fungsi pelabuhan itu sendiri.

Abstract

Indonesia has a potential to become the World Maritime Centre, due to its strategic location as World Sea Lanes. Therefore, harbor has important role for Indonesia to become World Maritime Centre.

Development of harbor can be done from various sector besides the main sector of the harbor system itself, especially in the tourism sector. For harbor which can no longer be developed as an import – export door, but it has a historical value, then tourism is one of the answer to functioning and improving the location economically.

The project that will be made will focus on the tourism sector. By utilizing historical and cultural value of a harbor area, then this project will add the attractiveness of this area. Resulting in an mutually beneficial between the project and the function of the harbor itself.